

ANALISIS BERHITUNG CEPAT PECAHAN DESIMAL DAN PECAHAN BIASA

NUR ANIS ALISYA
TMI Al-Amien Prenduan
e-mail : anisalisya21@gmail.com

Abstrak

Pecahan desimal adalah bilangan pecahan yang diperoleh dari hasil pembagian suatu bilangan dengan bilangan sepuluh, seratus, seribu, dan seterusnya. Pecahan biasa adalah bilangan pecahan yang terdiri dari pembilang dan penyebut saja. Karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecepatan menghitung pecahan decimal dan pecahan biasa dan seberapa besar perbedaan kecepatan menghitung pecahan decimal dan pecahan biasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Objek pada penelitian ini adalah santriwati kelas 1 Intensif C TMI Al-Amien Prenduan . Hasil penelitian ini yaitu: 1) ada perbedaan kecepatan menghitung pecahan decimal dan pecahan biasa dengan nilai 2,857. Nilai $t_{hitung} 2,857 > 2,552$ (t_{table} dengan $n=18$ dan taraf kepercayaan 99%). 2) Perbandingan kecepatan menghitung pecahan desimal dan pecahan biasa yaitu hasil rata-rata kecepatan menghitung pecahan desimal 5,2 dan hasil rata-rata kecepatan menghitung pecahan biasa 7,1. Jadi lebih cepat menghitung pecahan desimal. Membutuhkan waktu yang lebih cepat daripada menghitung pecahan biasa.

KATA KUNCI : Pecahan desimal, Pecahan biasa

PENDAHULUAN

Ada sebagian orang beranggapan bahwa matematika itu sulit dan ada yang beranggapan mudah, karena setiap orang memiliki pendapat yang berbeda-beda, tapi jika mempelajari dengan metode yang tepat, maka akan mudah memahami matematika.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu sehingga memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan bekerja sama.

Dalam buku matematika banyak sekali bab didalamnya, salah satunya adalah bab pecahan. Bab ini berisi materi mengenai mengenai operasi tambah, kurang, kali, bagi, dan pangkat pada pecahan beserta sifat-sifatnya: cara mengubah bentuk pecahan ke bentuk pecahan yang lain, dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung pada pecahan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan.

Tujuan pembelajaran pada bab pecahan salah satunya dapat menyelesaikan operasi hitung tambah, kurang, kali, dan bagi bilangan pecahan.

Dalam mempelajari ilmu matematika tentunya peneliti dapat memahami salah satu materi dalam matematika yaitu pecahan, yang mana didalam materi tersebut terdapat banyak macam pecahan dan peneliti dapat mempelajari materi tersebut, diantara peneliti tentunya pernah belajar materi pecahan desimal dan pecahan biasa.

Pecahan merupakan bilangan yang menggambarkan bagian dari keseluruhan. Bentuk umum pecahan adalah $\frac{a}{b}$ dengan $b \neq 0$. a disebut pembilang dan b disebut penyebut. Penyebut pecahan tidak boleh sama

dengan 0 (nol), karena membagi dengan bilangan 0 (nol) tidak didefinisikan.

Pecahan desimal adalah pecahan yang mempunyai penyebut 10, 100, 1000, dan seterusnya. Biasanya bentuk desimal mempunyai ciri tanda koma (,) diantara angka-angka bilangan tersebut. Misalnya : 0,4 ; 0,125 ; 1,25.

Namun yang menjadi permasalahannya sekarang adalah bagaimana peneliti bisa mengetahui kecepatan santriwati kelas 1 Intensif C dalam menghitung pecahan desimal dan pecahan biasa, agar santriwati tidak hanya memahami matematika namun juga mencintainya.

Penelitian ini bertujuan :1) untuk mengetahui apakah ada perbandingan kecepatan menghitung pecahan desimal dan pecahan biasa. 2) Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan kecepatan menghitung pecahan desimal dan pecahan biasa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif lapangan yang bersifat komparatif. Adapun komparatif yaitu membandingkan antara dua variable dengan variable yang lain.

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu: a) sumber data primer berupa hasil test. b) sumber data sekunder berupa buku-buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu test dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan t-test.

PEMBAHASAN

Maka hipotesis kerja (H_a) yaitu ada perbedaan kecepatan menghitung pecahan decimal dan pecahan biasa santriwati kelas 1 Intensif C TMI AL-Amien Prenduan tahun 2022 **diterima**. Sedangkan hipotesis nol (H_o) tidak

ada perbandingan kecepatan menghitung pecahan decimal dan pecahan biasa santriwati kelas 1 Intensif C TMI AL-Amien Prenduan tahun 2022 **ditolak**.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada perbedaan kecepatan menghitung pecahan decimal dan pecahan biasa santriwati kelas 1 Intensif C TMI AL-Amien Prenduan tahun 2022. Karena $t_{hitung} = 2,857 > 2,552$ (t_{table} dengan $n=18$ dan taraf kepercayaan 99%). Maka hipotesis kerja diterima. Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara kecepatan menghitung pecahan decimal dan pecahan biasa.

Hasil rata-rata kecepatan menghitung pecahan desimal 5,2. Sedangkan hasil rata-rata kecepatan menghitung pecahan biasa 7,1. Jadi perbedaan kecepatan menghitung pecahan desimal lebih kecil daripada menghitung pecahan biasa. Jadi lebih cepat menghitung pecahan desimal.

PENUTUP

Kesimpulan akhir dari penelitian dengan judul Analisis kecepatan menghitung pecahan decimal dan pecahan biasa santriwati kelas 1 Intensif C TMI AL-Amien Prenduan tahun 2022. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang peneliti rumuskan pada bab 1, antara lain : 1) Terdapat perbedaan kecepatan menghitung pecahan decimal dan pecahan biasa santriwati kelas 1 Intensif C TMI AL-Amien Prenduan tahun 2022 dengan nilai $t_{hitung} 2,857 > 2,552$ (t_{table} dengan $n=18$ dan taraf kepercayaan 99%). 2) Perbandingan kecepatan menghitung pecahan desimal dan pecahan biasa santriwati kelas 1 Intensif C TMI AL-Amien Prenduan tahun 2022. Hasil rata-rata kecepatan menghitung pecahan desimal 5,2 dan hasil rata-rata kecepatan menghitung pecahan biasa 7,1. Jadi lebih cepat menghitung pecahan desimal.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi ke-empat. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta : PT. GRAMEDIA Pustaka Utama, 2011.

Kusumawati, Heni & Handayani, Thobiah. *Matematika VII/SMP dan MTs*. Klaten : PT. Intan Pariwara, 2005

Mun'im, Muhtadi Abdul. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*. Sumenep : Pusat Studi Islam, 2021.

Nuharini, Dewi & Wahyuni, Tri. *Matematika Konsep Dan Aplikasinya 1*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Purnomo, Yoppy Wahyu. *Pembelajaran Matematika Untuk PGSD Bagaimana Guru Mengembangkan Penalaran Proporsional Siswa*. Jakarta : Penerbit Erlangga, 2015.

<file:///D:/PROPOSAL%20ANIS/TEORI%20PENGUASAAN%20MATERI%20BILANGAN%20PECAHAN.pdf> , Diakses 12 Desember 2022

<file:///D:/PROPOSAL%20ANIS/BAB%20II%20KAJIAN%20TEORI%20Keterampilan%20Operasi%20Hitung%20.pdf> , Diakses 11 Desember 2022

